

PENGARUH PROGRAM PENYETARAAN D-II PGSD TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGELOLA PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SD

(Studi terhadap Lulusan Program Penyetaraan D-II PGSD Universitas Terbuka  
di Kotamadia Parepare)



OLEH:  
DRS. JAMIL.  
NIP.131 692 398

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA

1 9 9 7

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN MAGANG

- 1.a. Judul Penelitian: Pengaruh Program Penyetaraan D-II PGSD Terhadap Kemampuan Mengelola Proses Belajar-Mengajar di SD (Studi terhadap lulusan D-II PGSD Universitas Terbuka Di Kotamadya Parepare)
- b. Bidang Penelitian: Ilmu Pendidikan

2. Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Drs. Jamil
- b. NIP : 131 692 398
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Pangkat/Golongan: Penata Muda Tk. I/IIIb
- e. Jabatan Akademik: Asisten Ahli PGSD pada FKIP UT.
- f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Ujung Pandang
- g. Fakultas : FKIP UT

3. Pembimbing : Drs. H. L. A. Massi

4. Lokasi Penelitian : Kotamadya Parepare

5. Jangka Waktu Penelitian: 3 (tiga) bulan

6. Biaya Penelitian: Rp. 350.000,-

Parepare, 5 Januari 1998

Menyetujui  
Pembimbing,

(Drs. H. L. A. Massi)  
Nip. 130 240 794

Peneliti,

(Drs. Jamil)  
Nip. 131 692 398

Mengetahui:

Ka. PUSLITGA-UT

Dr. Ibrahim Musa  
Nip. 130 317 265



Drs. Udin Syarifuddin  
Nip. 130 367 151

W. MA.

## ABSTRAK

Pengaruh Program Penyetaraan D-II PGSD Terhadap Kemampuan Mengelola Proses Belajar Mengajar di SD  
(Studi Terhadap lulusan Program Penyetaraan D-II PGSD Universitas Terbuka di Kotamadia Parepare)

Oleh :Jamil Manaf, 40 halaman

Penelitian ini melihat pengaruh Program Penyetaraan D-II PGSD terhadap kemampuan mengelola Proses belajar mengajar di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, Variabel penguasaan tentang hakekat penguasaan PGSD yang ditunjukkan oleh Indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikat kemampuan mengelola proses belajar mengajar di SD dinyatakan dalam tiga belas komponen keterampilan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana gambaran kemampuan mengelola proses belajar mengajar guru-guru sekolah dasar di Kotamadia Parepare yang telah mengikuti Program Penyetaraan D-II PGSD Universitas Terbuka. 2) Apakah prestasi akademik (indeks prestasi kumulatif) yang dicapai oleh guru yang bersangkutan mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan mengelola proses belajar mengajar di kelas.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UT yang telah mengikuti Wisuda I sebanyak 30 orang, sedangkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 orang karena dari 30 orang populasi yang ada 5 orang diantara mereka telah menjadi Kepala Sekolah dan 5 orang lainnya telah pindah ke Kabupaten lain.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: Terdapat hubungan positif antara IPK yang dicapai oleh guru

Alumni D-II Penyetaraan PGSD D-II UT dengan kemampuan mereka mengelola proses belajar di kelas. Secara statistik ditulis :

$H_0 : p = 0$

$H_1 : p = 0$

Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  dengan taraf signifikansi 95%.

Instrumen penelitian yang digunakan mengumpulkan data adalah format observasi, yang dilengkapi dengan pedoman observasi dan Dokumen.

Teknik analisis data, untuk menjawab permasalahan pertama digunakan analisis deskriptif berupa tabel probabilitas, sedangkan permasalahan kedua digunakan Analisis Regresi dengan persamaan matematis  $Y = aX + b$ . Persamaan ini digunakan untuk mengetahui garis regresi.

Hasilnya menunjukkan bahwa:

1) Kemampuan mengelola proses belajar mengajar pada umumnya berada pada kategori baik dari 13 komponen proses belajar mengajar yang telah ditetapkan. 2) Indeks prestasi kumulatif (IPK) secara matematis tidak mempunyai andil yang berarti terhadap kemampuan guru yang bersangkutan mengelola kelas. 3) Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa responden ketika melakukan penelitian mereka sangat merasakan manfaat dari adanya Program Penyetaraan D-II khususnya dalam hal pengembangan wawasan pengetahuan tentang ke-SD-an.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur setinggi-tingginya ke hadirat Allah swt. karena rahmatNya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian dibuat dalam rangka mengemban unsur Tri Dharma Perguruan tinggi di Universitas Terbuka.

Disadari sepenuhnya bahwa penelitian ini bentuknya sangat sederhana, namun kesederhanaan ini kiranya dapat memberi manfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini adalah penelitian yang ketiga dibiayai oleh Puslitga UT untuk itu harapan peneliti kiranya Puslitga UT dapat memberikan petunjuk karena berdasarkan aturan bahwa tenaga Edukatif hanya diperbolehkan mendapat dana untuk Penelitian Magang sebanyak tiga kali. Oleh karena itu petunjuk selanjutnya sangat kami harapkan sebagai penelitian lanjutan.

Sejak persiapan hingga dengan penulisan laporan ini tidak sedikit adanya tantangan dan hambatan terutama sekali dalam memperoleh data-data yang diperlukan. Namun semua akhirnya dapat terlampaui jua berkat kerahiman Allah swt.

Penelitian ini dapat selesai berkat adanya bantuan dari berbagai pihak untuk segala kebaikan dan bantuan itu tidaklah berlebihan kiranya dalam penelitian ini diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H.L.A. selaku pembimbing
2. Bapak Dr. Kadir Sanusi, SH. M.S. selaku Kepala UPBJJ UT Ujung Pandang.
3. Bapak Dr. Ibrahim Musa selaku Kepala Puslitga UT. sekaligus sebagai penilai proposal.
4. Bapak Drs. Udin Syarifuddin W, M.A. selaku Dekan FKIP UT.
5. Bapak Kepala-kepala SD se-Kotamadia Parepare atas kesediaannya bekerjasama, dan para guru-guru SD alumni D-II PGSD UT.

Demikian pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan namanya satu per satu atas partisipasinya dalam penelitian ini. Disadari bahwa apa yang telah dicapai masih perlu perbaikan sehingga kritik dan saran penyempurnaannya sangat diharapkan, baik yang sifatnya melengkapi kekurangan yang ada maupun untuk bahan kajian.

Semoga Allah swt. tetap meridhoi semua amal kebaik-an yang kita kerjakan, Amin..

Parepare, Januari 1998

Peneliti

## DAFTAR ISI

halaman

IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B.Perumusan Masalah.....	2
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A.Penguasaan Teori dan Keterampilan Keguruan...	5
B.Kemampuan Mengelola Proses Belajar Mengajar di Kelas.....	6
C.Pemilikan Sikap, Nilai dan Kepribadian Guru Sebagai Pendidik.....	13
BAB III : TUJUAN, MANFAAT DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A.Tujuan Penelitian.....	16
B.Manfaat Penelitian.....	16
C.Hipotesis Penelitian.....	17
BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN	
A.Disain Penelitian.....	18
B.Variabel Penelitian.....	18
C.Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
D.Instrumen Penelitian.....	20
E.Prosedur dan Tehnik Analisis Data.....	21
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.Hasil Analisis Data Untuk Permasalahan Pertama.....	24
B.Hasil Analisis Data Untuk Permasalahan Kedua.....	38

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran-saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	42

Universitas Terbuka



## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Kemampuan Membangkitkan Motivasi Belajar, ....	24
Tabel 2. Kemampuan Menarik Perhatian Dan Mempersiapkan Kelas.....	25
Tabel 3. Kemampuan Menyusun dan Mempersiapkan Bahan Sajian.....	27
Tabel 4. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Secara Individual Kelompok atau Klasikal.....	28
Tabel 5. Kualitas Penjelasan yang Diberikan.....	29
Tabel 6. Kualitas dan Relevansi Pertanyaan yang Digunakan Dalam Proses Belajar Mengajar.....	30
Tabel 7. Kualitas dan Relevansi Jawaban Pertanyaan Siswa.....	31
Tabel 8. Kemampuan Mengkomunikasikan Ide-ide Peserta Didik.....	32
Tabel 9. Keterampilan Menggunakan Media Pengajaran....	33
Tabel 10. Keterampilan Berkomunikasi Secara Psikologis di Kelas.....	34
Tabel 11. Kemampuan Menggunakan Bahasa Indonesia yang Baik dan Komunikatif.....	35
Tabel 12. Gaya dan Antusiasme Mengajar.....	36
Tabel 13. Kemampuan Mengakhiri Pembelajaran Dalam Satu Pertemuan.....	37

## Daftar Lampiran

halaman

Lampiran 1. Uji Hipotesis.....	43
Lampiran 2. Surat Tugas.....	44
Lampiran 3. Surat persetujuan Penelitian dari UT.Pusat.....	45
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	47

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Peningkatan mutu tenaga kependidikan merupakan salah satu sasaran GBHN Repelita V khususnya mengenai sekolah dasar, yang sampai saat ini masih dihadapkan pada masalah mutu dan profesionalisme tenaga guru (GBHN 1988:539).

Peningkatan kemampuan profesional guru menjadi penentu utama yang dapat mendukung mutu proses dan keluaran suatu lembaga kependidikan agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka peningkatan mutu pendidikan menjadi semakin penting, apalagi di dalam era globalisasi ini, percepatan pencapaian pendidikan bermutu harus segera diwujudkan dan hal ini menjadi tanggungjawab kita bersama, khususnya lembaga yang mengelola tenaga kependidikan. Percepatan ini antara lain dapat diwujudkan antara lain dengan melakukan inovasi-inovasi baru yang mendukung upaya tersebut.

Keberadaan Program Penyetaraan D-II sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan

Dasar menjadi tanggungjawab kita semua untuk mencermati keberadaannya agar program ini dapat bermanfaat secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui program penyetaraan ini adalah peningkatan kualifikasi dan kemampuan profesional guru sekolah dasar agar dapat melakukan tugas sesuai dengan pola hidup dan pola fikir manusia yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (katalog UT.1992:1)

Salah satu indikator yang dapat dilihat langsung dari efek program ini terhadap Guru sekolah dasar adalah kemampuan guru yang bersangkutan untuk menampilkan proses belajar mengajar yang edukatif yang bermutu. Indikator ini ditunjang oleh sejumlah penelitian terdahulu yang telah menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profil guru dengan prestasi belajar murid sekolah dasar. Diantara penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah: Kontribusi latar belakang pribadi, sikap dan pengetahuan guru tentang proses belajar mengajar terhadap penampilan Mengajar (A.Makkulau,1983), (2) Keberartian hubungan antara intelegensi dan kemampuan penyesuaian guru dengan pencapaian tujuan Kurikulum (A.Makkulau,1983) dan (3) Kesejahteraan guru salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar murid sekolah dasar (Umar Tirta R.1981:45)



Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba meneliti efek dari program penyetaraan terhadap kemampuan guru melalui indikator tersebut di atas. Efek yang dimaksud adalah pengaruh positif dari hakekat penguasaan tentang PGSD yang ditunjukkan oleh indeks prestasi kumulatif yang dicapai oleh guru ketika mengikuti program penyetaraan terhadap kemampuannya mengelola proses belajar mengajar di kelas.

Adapun kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar di kelas yang diteliti dalam kegiatan ini selanjutnya dirinci menjadi 13 komponen sebagai berikut:

1. Kemampuan membangkitkan motivasi belajar,
2. Kemampuan menarik perhatian dan mempersiapkan kelas
3. Kemampuan menyusun dan mempersiapkan bahan sajian
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual kelompok atau klasikal.
5. Kualitas penjelasan yang diberikan
6. Kualitas dan relevansi pertanyaan yang digunakan dalam proses belajar mengajar
7. Kualitas dan relevansi jawaban terhadap pertanyaan siswa.
8. Kemampuan mengkomunikasikan ide-ide peserta didik
9. Keterampilan menggunakan media pengajaran
10. Keterampilan berkomunikasi secara psikologis di kelas.

11. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan komunikatif
12. Gaya dan antusiasme mengajar
13. Kemampuan mengakhiri pembelajaran dalam satu pertemuan.

#### B. Perumusan Masalah.

Adapun rumusan masalah yang akan diupayakan jawabannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan mengelola proses belajar mengajar guru-guru sekolah dasar di Kotamadya Parepare yang telah mengikuti Program Penye-taraan D-II PGSD Universitas Terbuka ?.
2. Apakah prestasi akademik (indeks Prestasi komula-tif) yang dicapai oleh guru yang bersangkutan mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuannya mengelola proses belajar mengajar di kelas ?

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penguasaan Teori dan Keterampilan Keguruan

Penguasaan ini meliputi pengertian dan pemahaman tentang falsafah ilmu pendidikan, dan penguasaan prinsip-prinsip dan prosedur keguruan yang berkaitan dengan bahan ajaran yang dibina. Pemahaman tentang falsafah kependidikan sangat penting bagi seorang guru profesional agar ia memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dan mendasar tentang hakekat tugasnya sebagai guru. Hal ini akan mewarnai sikap dan dedikasi, serta kepribadiannya yang akan menyertai pelaksanaan tugasnya sebagai guru profesional.

Penguasaan prinsip dan prosedur keguruan yang berkaitan dengan bahan ajaran yang akan dibina mutlak diperlukan bagi seorang guru. Seorang guru harus memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola kegiatan belajar peserta didik, sesuai dengan karakteristik kelompok peserta didik yang dibinanya.

Kemampuan yang terakhir ini diharapkan dapat berkembang melalui Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah dasar dengan bobot dan intensitas yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar di sekolah Dasar. Hakekat penguasaan tentang pengetahuan yang

diperoleh ketika mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program D-II PGSD dapat dilihat dari IPK yang telah diraihnya.

#### B. Kemampuan Mengelola Proses Belajar Mengajar di Kelas

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat tergantung pada kualitas proses belajar mengajar yang ditampilkan guru. Kualitas proses belajar mengajar dapat dilihat dari peranan guru dan partisipasi siswa, serta fasilitas yang mendukung kegiatan-kegiatan proses belajar-mengajar tersebut secara nyata di kelas.

Dalam proses belajar mengajar guru harus mengarahkan kegiatan belajar sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi siswa agar mereka belajar, karena tanpa proses belajar-mengajar kecil kemungkinan siswa mengerti apa yang diajarkan oleh guru.

Kemampuan mengelola proses belajar mengajar di kelas mencakup penguasaan berbagai kemampuan dan keterampilan dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas yakni sebagai berikut:

##### 1. Kemampuan membangkitkan motivasi belajar peserta

didik, kemampuan ini dapat dinilai dari cara guru:

- a. Mempersiapkan bahan apresespi yang menarik bagi siswa



- b. Mempersiapkan media (kreasi baru)
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik
- d. Melihat siswa dalam kegiatan

2. Kemampuan menarik perhatian dan mempersiapkan kelas, komponen ini memusatkan perhatian pada prosedur yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, mendorong berpartisipasi dalam pembelajaran dan mempersiapkan kelas, kemampuan ini dapat dilihat dari usaha guru:

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya
- b. Memberi kesempatan kepada siswa yang pasif untuk berpartisipasi
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi
- e. Memeriksa ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus
- f. Memeriksa kehadiran siswa
- h. Memeriksa kebersihan (termasuk papan tulis, pakaian seragam siswa, perabotan kelas)

3. Kemampuan menyusun dan menyajikan struktur bahan sajian, kemampuan ini dapat dilihat dari cara guru membuat langkah-langkah mengajar ( pendahuluan,

kegiatan inti dan menutup) yang kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tujuan
  - b. sesuai dengan materi yang diajarkan
  - c. Sesuai dengan perkembangan anak
  - d. Sesuai dengan waktu yang tersedia
  - e. Sesuai dengan sarana yang tersedia
  - f. Sesuai dengan lingkungan
  - h. Memungkinkan keterlibatan siswa
4. Kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal. Kemampuan ini dapat dilihat pada:
- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan ketersediaan sarana atau perlengkapan
  - b. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan yang sedang dikelola.
  - c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar
  - d. Melibatkan siswa secara optimal di dalam setiap pembelajaran.
5. Kualitas penjelasan yang diberikan dapat dilihat pada tingkatan-tingkatan penjelasan guru sebagai berikut:

- a. Penjelasannya sulit dan tidak ada usaha mengurangi kebingungan siswa
  - b. Menjelaskan kebingungan siswa tetapi sulit dimengerti dan kurang efektif
  - c. Meskipun umumnya siswa mengerti, guru menjelaskan kepada seluruh kelompok untuk menghilangkan salah pengertian
  - d. Hanya beberapa siswa salah mengerti, guru membantu secara individual
  - e. Tidak ada siswa yang bingung tentang petunjuk guru atau penjelasan guru cukup tenang
6. Kualitas dan relevansi pertanyaan yang diajukan dalam proses belajar mengajar, komponen ini dapat dilihat dari cara guru:
- a. Memberikan kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan
  - b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka terbuka yang mampu menggali ide siswa
  - c. Pertanyaan yang diajukan dari yang mudah ke yang sukar
  - d. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi pelajaran.
7. Kualitas dan relevansi jawaban terhadap pertanyaan siswa, kemampuan ini dapat diamati melalui cara guru mengemukakan penjelasan yaitu:

- a. Penjelasan lancar sesuai pertanyaan peserta didik
- b. Pembicaraan dapat dimengerti
- c. Menjelaskan secara efektif konsep dan prosedur yang bertalian dengan isi pelajaran
- d. Merespon/ menanggapi secara positif setiap pertanyaan siswa.

8. Kemampuan mengkomunikasikan ide-ide peserta didik

Kemampuan ini dapat dilihat dari tindakan guru sebagai berikut:

- a. Menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi keberanian siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan/ menjawab
- b. Mengabaikan siswa yang ingin mengajukan pendapat, tidak menanggapi kontribusi (pendapat siswa)
- c. Mengetahui siswa yang ingin mengajukan pendapat. Sekali menggali respon atau pertanyaan siswa dan memberi respon yang sepadan
- d. Menggali respon atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi siswa
- e. Sebagai bahan tambahan dari butir empat guru menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya



#### 9. Keterampilan menggunakan media Pengajaran

Kemampuan ini dapat dilihat dari cara guru menggunakan media yang sesuai yakni:

- a. Alat bantu (media) pembelajaran yang diperlukan tersedia
- b. Sumber belajar yang diperlukan tersedia
- c. Alat bantu (media) pembelajaran diletakkan ditempat yang mudah dilihat dan atau dijangkau
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan

#### 10. Keterampilan berkomunikasi secara psikologis di kelas

Keterampilan ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Karena itu keterampilan ini dapat dilihat dari cara guru:

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya
- b. Memberi kesempatan kepada siswa yang pasif untuk berpartisipasi
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa
- d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

11. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan komunikatif, kemampuan ini dapat dilihat dari guru berbicara yakni:

- a. sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan
- b. Pilihan kata tepat
- c. Struktur kalimat baku
- d. Bahasa komunikatif

12. Gaya dan antusiasme mengajar

Komponen ini mengukur tingkat kegairahan guru dalam mengajar, tingkat kegairahan ini dapat diperlihatkan melalui wajah, nada suara, gerakan, isyarat, dsb. Karena itu keterampilan ini dapat dilihat dari penampilan dan ekspresi guru sebagai berikut:

- a. Menunjukkan kesungguhan melalui pandangan mata dan ekspresi wajah
- b. Menunjukkan kesungguhan dengan nada suara pada bagian yang penting
- c. Menunjukkan kesungguhan dengan cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan
- d. Menunjukkan kesungguhan dengan menggunakan gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting

13. Kemampuan guru mengakhiri pembelajaran dalam satu pertemuan,

Kemampuan ini dapat dilihat dari cara guru meng-

akhiri suatu kegiatan pembelajaran, cara tersebut adalah:

- a. Tidak ada kegiatan merangkum, meringkas atau meninjau ulang.
- b. Ada kegiatan merangkum, meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap
- c. Ada kegiatan merangkum, meringkas atau meninjau ulang secara lengkap yang dilakukan oleh guru saja.
- d. Kegiatan merangkum, meringkas, atau meninjau ulang dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa
- e. Guru membimbing siswa membuat rangkuman ringkasan atau meninjau ulang

C. Pemilikan Sikap, Nilai dan Kepribadian Guru sebagai Pendidik.

Mengingat hakekat tugas guru yang demikian penting maka setiap guru yang akan mengemban tugas sebagai guru pendidik harus memiliki pengetahuan dan wawasan kependidikan yang luas dan mendasar serta memiliki kemampuan-kemampuan sebagai guru profesional.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan komparasi seperti Tana.R(1983) menemukan bahwa faktor-faktor latar belakang pribadi guru, tingkat pendidikan, guru lebih bersikap inova-

tif dan lebih berhasil dalam pengajaran dari pada yang bukan Sarjana. Moegadi & Mangindaan dalam (Lambertus 1992:314) menemukan bahwa latar belakang pribadi guru khususnya yang berhubungan dengan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja, penataran dan latihan yang diperoleh guru sangat mempengaruhi mutu penampilan guru dalam melaksanakan tugas mengajar.

Bolton (1973), Lowler & Lyman (1970) dalam (Lambertus 1992:313) menemukan bahwa penampilan guru dalam mengajar dibentuk dan dikembangkan oleh banyak faktor antara lain adalah personal guru, situasional, hubungan antara manusia sekolah, bahan dan sumber belajar, siswa yang belajar, kondisi fisik yang ada dan keadaan sosial ekonomi. Selanjutnya lebih jauh Shultman dalam (Lambertus 1992:313) mengemukakan bahwa perilaku guru mengajar dan siswa belajar merupakan variabel proses. Pada variabel proses terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam menghasilkan perubahan perilaku dalam berbagai nilai.

Hasil- hasil penelitian di atas memberikan petunjuk yang meyakinkan bahwa unsur latar belakang pribadi guru, sikap guru terhadap prinsip-prinsip mengajar dan tingkat pengetahuan tentang mengajar memberikan kontribusi terhadap mutu penampilan proses belajar mengajar di sekolah.



Jadi program penyetaraan D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualifikasi Guru Sekolah Dasar dari segi pengetahuan keguruan dan penguasaan bidang studi menurut Torance & Parent (1966) dalam (Lambertus 1992:314) menyatakan bahwa guru yang menguasai bidang keguruan dan bidang studi memiliki keterampilan yang tinggi dalam mengajar, juga diperkuat oleh Tana R.(1983) dalam (Lambertus 1992:314) menemukan bahwa faktor-faktor latar belakang pribadi guru seperti tingkat pendidikan Guru (Sarjana/Sarjana Muda) lebih bersikap inovatif dan lebih berhasil dalam pengajaran daripada yang bukan sarjana. Jadi unsur pengetahuan guru tentang mengajar sudah dapat dipastikan memberi kontribusi terhadap kemampuan mengelola proses belajar mengajar di sekolah.

Hasil wawancara dengan 20 responden dari guru yang telah menyelesaikan penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar menyatakan sangat merasakan pengaruh Program Penyetaraan dibanding sebelum mengikuti program tersebut.

### BAB III

## TUJUAN, MANFAAT DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### A. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan mengelola proses belajar mengajar guru SD yang telah menyelesaikan Program Penyetaraan D-II UT Guru Sekolah Dasar di Kotamadya Parepare.

#### 2. Tujuan khusus

Tujuan yang lebih khusus dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui hubungan antara prestasi akademik (IPK) (penguasaan tentang hakekat PGSD) dengan kemampuan mengelola proses belajar mengajar guru-guru sekolah dasar alumni Program Penyetaraan D-II PGSD UT.

### B. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Menjadi bahan masukan bagi upaya pengembangan dan penyelenggaraan Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, sehingga dengan mengetahui peranan D-II maka timbul motivasi untuk segera mempercepat

guru sekolah dasar D-II baik melalui Proyek maupun swadana.

2. Sebagai bahan masukan, bahan pertimbangan kemampuan nyata lulusan program Penyetaraan D-II PGSD UT. dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dalam mengelola proses belajar mengajar.

### C. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya serta rumusan masalah yang akan diupayakan pemecahaannya, maka dirumuskanlah hipotesis penelitian untuk lebih mengarahkan peneliti kepada jawaban dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis yang dimaksud adalah :

Terdapat Hubungan positif antara IPK yang dicapai oleh guru alumni Penyetaraan PGSD D-II UT dengan kemampuan guru yang bersangkutan mengelola proses belajar mengajar di kelas.

Secara statistik ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : x = 0$$

$$H_1 : x > 0$$

Kriteria pengujiannya adalah tolak  $H_0$  jika  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  pada taraf signifikansi 95 %.

## BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

### A. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Ex Post Facto, yakni peneliti tidak memberikan perlakuan kepada obyek penelitian, melainkan peneliti hanya melihat hubungan sebab akibat terhadap variabel yang dipandang sebagai faktor penyebab terhadap variabel lain. Hubungan kedua variabel tersebut digambarkan dalam skema dibawah ini:

X ----- Y

### B. Variabel penelitian:

Adapun variabel yang diteliti karakteristiknya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : Hakekat penguasaan tentang PGSD yang ditunjukkan oleh Indeks prestasi kumulatif yang telah dicapai oleh guru yang telah menyelesaikan program penyetaraan D-II PGSD
2. Variabel terikat: Kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar di kelas. Selanjutnya kemampuan ini diukur melalui 13 indikator sebagai berikut:
  - a. Kemampuan membangkitkan motivasi belajar,
  - b. Kemampuan menarik perhatian dan mempersiapkan kelas
  - c. Kemampuan menyusun dan mempersiapkan bahan sajian
  - d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual kelompok atau klasikal.



- e. Kualitas penjelasan yang diberikan
- f. Kualitas dan relevansi pertanyaan yang digunakan dalam proses belajar mengajar
- g. Kualitas dan relevansi jawaban terhadap pertanyaan siswa.
- h. Kemampuan mengkomunikasikan ide-ide peserta didik
- i. Keterampilan menggunakan media pengajaran
- j. Keterampilan berkomunikasi secara psikologis di kelas.
- k. Kemampuan menggunakan bahasan Indonesia yang baik dan komunikatif
- l. Gaya dan antusiasme mengajar
- m. Kemampuan mengakhiri pembelajaran dalam satu pertemuan.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian.

##### 1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua Alumni Program Penyetaraan D-II PGSD UT yang bertempat tinggal dan mengajar di Kotamadya Parepare, yang seluruhnya berjumlah 30 orang.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini seluruhnya berjumlah 20 orang, penetapan jumlah tersebut dianggap oleh peneliti cukup memadai untuk mewakili karakteris-

tik dari sejumlah populasi yang ada, selain pertimbangan tersebut, diantara 30 orang alumni Program Penyetaraan D-II PGSD UT. lima orang telah menjadi Kepala Sekolah Dasar dan lima orang lainnya telah pindah ke Kabupaten lain.

#### D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Format dan pedoman observasi.

Alat ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan kerangka acuan dari APKG (alat penilaian kemampuan guru) yang diterbitkan oleh UT.Pusat. Alat ini digunakan untuk mengambil data tentang Kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar di kelas. Secara utuh alat tersebut terdiri dari 13 item yang merupakan indikator dari Kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar. Selanjutnya pada pedoman Observasi Ada dua jenis skala penilaian yang dipakai untuk menilai setiap komponen yang diobservasi yakni, 1) Deskriptor yang berdiri sendiri dan 2) Deskriptor yang berjenjang, skala penilaian deskriptor yang berdiri sendiri dibuat berdasarkan pemunculan setiap deskriptor, sedangkan untuk deskriptor yang berjenjang skala pe-

nilaiannya mengikuti jenjang deskriptor sebelumnya. Adapun kategori nilai atau skor yang dicapai oleh setiap indikator adalah sebagai berikut:

skor 1 berarti sangat kurang

skor 2 berarti kurang

skor 3 berarti sedang

skor 4 berarti baik

skor 5 berarti sangat baik.

untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

## 2. Dokumen

Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian ini, data pendukung ini hasil supervisi masing-masing Kepala Sekolah terhadap guru yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan untuk mengetahui secara lengkap dan jelas mengenai IPK yang dicapai oleh guru yang bersangkutan, maka diadakan analisis dokumen di Kantor UPBJJ-UT Ujung Pandang.

## E. Prosedur dan Tehnik Analisis Data.

### 1. Prosedur Pengolahan Data.

Adapun prosedur yang digunakan untuk mengolah setiap data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data tentang kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar di kelas.

Data yang terekam dalam format observasi dikumpulkan dalam satu tabel yang sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, selanjutnya dari tabel tersebut dihitung prosentasi jumlah guru yang menempati setiap kategori-kategori yang sesuai. (lihat tabel 1-13 pada Pembahasan hasil penelitian)

- b. Untuk pengujian Hipotesis, data tentang nilai kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar yang tersebar pada 13 indikator, dihitung nilai rata-ratanya dan selanjutnya diberi simbol Y, sedangkan nilai IPK sebagai gambaran penguasaan guru tentang hakekat PGSD disimbolkan dengan X.

## 2. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada, yakni:

- a. Permasalahan pertama

Untuk menjawab permasalahan pertama digunakan analisis deskriptif berupa tabel prosentase

- b. Permasalahan kedua dijawab dengan menggunakan analisis statistik inferensial berupa analisis regresi dengan persamaan matematis:  $Y = aX + b$   
persamaan ini digunakan untuk mengetahui garis



regresi antara kedua variabel yang diuji, setelah persamaan garis tersebut diperoleh, dilanjutkan kemudian dengan uji linieritas, dan uji keberartian hubungan antara variabel  $x$  terhadap  $y$ , masing-masing dengan taraf signifikansi 95 %.

Universitas Terbuka

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Analisis Data untuk permasalahan pertama

Gambaran kemampuan guru sekolah dasar alumni Program Penyetaraan D-II PGSD UT yang berada di Kotamadya Parepare dalam mengelola proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membangkitkan motivasi belajar peserta didik yang dilihat berdasarkan deskriptor: a) Mempersiapkan bahan apresepsi yang menarik b) Mempersiapkan media (kresi baru) c) Menetapkan jenis kegiatan yang menarik d) Melibatkan siswa dalam kegiatan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 :Kemampuan Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	1	5 %
3	Sedang	-	-
4	Baik	18	90 %
5	Sangat baik	1	5 %
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa guru-guru yang telah menyelesaikan program penyetaraan D-II PGSD di Kotamadya Parepare kemampuan

mereka membangkitkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar pada umumnya berada pada tingkat baik, yakni 90 % berada pada tingkatan baik, dan 5 % pada tingkatan sangat baik.

2. Kemampuan guru menarik perhatian dan mempersiapkan kelas.

Kemampuan ini dilihat berdasarkan deskriptor: a) Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya, b) Memberikan kesempatan kepada siswa yang fasif untuk berpartisipasi, c) Mengajukan pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa d) Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi, e) Memeriksa ketersediaan alat tulis, f) Memeriksa kehadiran siswa dan g) Memeriksa kebersihan siswa dan kelas. Selanjutnya Gambaran kemampuan mereka dalam komponen tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 :Kemampuan Guru Mempersiapkan Kelas.

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	-	-
3	Sedang	-	-
4	Baik	19	95 %
5	Sangat baik	1	5 %
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa guru-guru yang telah menyelesaikan program penyetaraan D-II PGSD di Kotamadya Parepare kemampuan mereka menarik perhatian siswa dan mempersiapkan kelas dalam proses belajar mengajar pada umumnya berada pada tingkat baik, yakni 95 % berada pada tingkatan baik, dan 5 % pada tingkatan sangat baik

3. Kemampuan Guru Menyusun dan Menyajikan Struktur Bahan sajian.

Komponen ini dinilai berdasarkan langkah-langkah mengajar yang mereka lakukan dan kriterianya adalah sebagai berikut: a) Sesuai dengan tujuan, b) sesuai dengan materi yang diajarkan, c) Sesuai dengan perkembangan anak, d) Sesuai dengan waktu yang tersedia, e) Sesuai dengan sarana yang tersedia, f) Sesuai dengan lingkungan dan g) Memungkinkan keterlibatan siswa.

Hasil penilaian komponen ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 3 : Kemampuan Guru menyusun dan Menyajikan Struktur Bahan Sajian

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	1	5 %
3	Sedang	-	-
4	Baik	18	90 %
5	Sangat baik	1	5 %
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa guru-guru yang telah menyelesaikan program penye-taraan D-II PGSD di Kotamadya Parepare kemampuan mereka menyusun dan menyajikan struktur bahan sajian dalam proses belajar mengajar pada umumnya berada pada tingkat baik, yakni 90 % berada pada tingkatan baik, 5% pada tingkatan kurang dan 5 % pada tingkatan sangat baik.

4. Kemampuan Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.  
Komponen ini dinilai dengan melibatkan deskriptor sebagai berikut: a) Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan keter-sediaan sarana atau perlengkapan, b) Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan yang sedang dikelola, c) Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar, d) Melibatkan siswa

secara optimal di dalam setiap pembelajaran.

Hasilnya adalah seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4: Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	-	-
3	Sedang	10	50 %
4	Baik	10	50 %
5	Sangat baik	-	-
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut dapat diungkapkan bahwa kemampuan guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D-II PGSD menunjukkan bahwa kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok dan klasikal, 50 % berada pada tingkatan sedang dan 50% berada pada tingkatan baik.

#### 5. Kualitas penjelasan yang diberikan

Komponen ini dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Skala Nilai	Penjelasan
1	Penjelasannya sulit dan tidak ada usaha mengurangi kebingungan siswa
2	Menjelaskan kebingungan siswa tetapi sulit dimengerti dan kurang efektif
3	Meskipun umumnya siswa mengerti, guru menjelaskan kepada seluruh kelompok untuk menghilangkan salah pengertian

4	Hanya beberapa siswa salah mengerti, guru membantu secara individual
5	Tidak ada siswa yang bingung tentang petunjuk guru atau penjelasan guru cukup tenang

Adapun hasil penilaian selengkapnya terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 : Kualitas penjelasan guru dalam pembelajaran.

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	-	-
3	Sedang	1	5 %
4	Baik	19	95 %
5	Sangat baik	-	-
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut dapat diungkapkan bahwa kemampuan guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D-II PGSD menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam memberikan penjelasan kepada siswa selama pembelajaran 5 % berada pada tingkatan sedang dan 95 % berada pada tingkatan baik.

#### 6. Kualitas dan relevansi pertanyaan yang diajukan dalam proses belajar mengajar

Untuk menilai butir ini digunakan deskriptor berikut: a) memberikan kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan, b) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka terbuka yang mampu menggali ide siswa, c) Pertanyaan yang



diajukan dari yang mudah ke yang sukar, d) Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi pelajaran.

Hasil penilaian untuk butir ini selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6: Kualitas dan relevansi pertanyaan yang diajukan dalam proses belajar mengajar

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	-	-
3	Sedang	-	-
4	Baik	17	85 %
5	Sangat baik	3	15 %
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut dapat diungkapkan bahwa kemampuan guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D-II PGSD menunjukkan bahwa kualitas kemampuan mereka mengajukan pertanyaan yang relevan dalam kegiatan pembelajaran, 85 % berada pada tingkatan baik dan 15 % berada pada tingkatan sangat baik.

#### 7. Kualitas dan relevansi jawaban terhadap pertanyaan siswa

Indikator yang digunakan menilai adalah sebagai berikut: a) Penjelasan lancar sesuai pertanyaan peserta didik, b) Pembicaraan dapat dimengerti, c)



Menjelaskan secara efektif konsep dan prosedur yang bertalian dengan isi pelajaran, d) Merespon/ menanggapi secara positif setiap pertanyaan siswa. Hasilnya adalah seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini

Tabel 7: Kualitas dan relevansi jawaban terhadap pertanyaan siswa

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	-	-
3	Sedang	11	55 %
4	Baik	9	45 %
5	Sangat baik	-	-
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut dapat diungkapkan bahwa kemampuan guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D-II PGSD menunjukkan bahwa kualitas kemampuan mereka dalam mengemukakan jawaban atas pertanyaan siswa dalam pembelajaran, berada pada tingkatan sedang 55 % dan 45 % berada pada tingkatan baik.

8. Kemampuan mengkomunikasikan ide-ide peserta didik
- Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Nilai	Penjelasan
1	Menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi keberanian siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan/ menjawab
2	Mengabaikan siswa yang ingin mengajukan pendapat, tidak menanggapi kontribusi (pendapat siswa)
3	Mengetahui siswa yang ingin mengajukan pendapat : Sesekali menggali respon atau pertanyaan siswa dan memberi respon yang sepadan
4	Menggali respon atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi siswa
5	Sebagai bahan tambahan dari butir empat guru menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya

Tabel 8: Kemampuan mengkomunikasikan ide-ide peserta didik

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	-	-
3	Sedang	14	70 %
4	Baik	6	30 %
5	Sangat baik	-	-
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut dapat diungkapkan bahwa kemampuan guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D-II PGSD menunjukkan bahwa kemampuan kemampuan mereka untuk mengkmunikasikan ide-ide peserta didik dalam pembelajaran 70 % berada pada tingka-

tan sedang dan 30% berada pada tingkatan baik.

#### 9. Keterampilan menggunakan media Pengajaran

Deskriptor yang digunakan menilai adalah sebagai berikut: a) Alat bantu (media) pembelajaran yang diperlukan tersedia, b) Sumber belajar yang diperlukan tersedia, c) Alat bantu (media) pembelajaran diletakkan ditempat yang mudah dilihat dan atau dijangkau, d) Sumber belajar mudah dimanfaatkan

Tabel 9: Kemampuan Guru menggunakan media pengajaran

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	-	-
3	Sedang	2	10 %
4	Baik	17	85 %
5	Sangat baik	1	5 %
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut dapat diungkapkan bahwa kemampuan guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D-II PGSD menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam menggunakan media dalam pembelajaran 10 % berada pada tingkatan sedang, 85 % berada pada tingkatan baik, dan 5 % berada pada tingkatan baik sekali.



10. Keterampilan berkomunikasi secara psikologis di kelas

Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai indikator ini deskriptornya adalah sebagai berikut: a) Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya, b) Memberi kesempatan kepada siswa yang pasif untuk berpartisipasi, c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa, d) Merespon/ menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Tabel 10: Kemampuan Guru Berkomunikasi Secara Psikologis Di kelas

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	-	-
3	Sedang	3	15 %
4	Baik	15	75 %
5	Sangat baik	2	10 %
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut dapat diungkapkan bahwa kemampuan guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D-II PGSD menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam menyajikan struktur bahan sajian dalam



pembelajaran berada pada tingkatan sedang 15%, tingkatan baik 75% dan tingkatan baik sekali 10 %.

11. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan komunikatif

Deskriptor untuk menilai butir ini adalah sebagai berikut: a) sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan, b) Pilihan kata tepat, c) Struktur kalimat baku, d) Bahasa komunikatif.

Tabel 11: Kemampuan Guru Menggunakan Bahasa Indonesia Yang baik dan Benar

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	-	-
3	Sedang	-	-
4	Baik	20	100 %
5	Sangat baik	-	-
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut dapat diungkapkan bahwa kemampuan guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D-II PGSD menunjukkan bahwa kemampuan mereka menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan pembelajaran, 100% berada pada tingkatan baik.

12. Gaya dan antusiasme mengajar

Indikator ini mengukur tingkat kegairahan guru

dalam mengajar, tingkat kegairahan ini dapat diperlihatkan melalui wajah, nada suara, gerakan, isyarat, dsb.

Untuk menilai butir ini diperhatikan deskriptor sebagai berikut: a) Menunjukkan kesungguhan melalui pandangan mata dan ekspresi wajah, b) Menunjukkan kesungguhan dengan nada suara pada bagian yang penting, c) Menunjukkan kesungguhan dengan cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan, d) Menunjukkan kesungguhan dengan menggunakan gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting

Tabel 12: Gaya dan Antusiasme Mengajar

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	-	-
3	Sedang	-	-
4	Baik	18	90 %
5	Sangat baik	2	10 %
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut dapat diungkapkan bahwa kemampuan guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D-II PGSD menunjukkan bahwa gaya dan antusiasme mengajar mereka dalam pembelajaran 90 % berada pada tingkatan baik dan 10 % tingkatan baik sekali.

## 13. Mengakhiri pembelajaran dalam satu pertemuan

Skala nilai	Penjelasan
1	Tidak ada kegiatan merangkum, meringkas atau meninjau ulang.
2	Ada kegiatan merangkum, meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap
3	Ada kegiatan merangkum, meringkas atau meninjau ulang secara lengkap yang dilakukan oleh guru saja.
4	Kegiatan merangkum, meringkas, atau meninjau ulang dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa
5	Guru membimbing siswa membuat rangkuman ringkasan atau meninjau ulang

Tabel 13.: Kemampuan Guru Mengakhiri Pembelajaran dalam satu Pertemuan

No.	Tingkat kemampuan	Jumlah	prosentase
1	Sangat kurang	-	-
2	kurang	-	-
3	Sedang	12	60 %
4	Baik	8	40 %
5	Sangat baik	-	-
Jumlah		20	100 %

Dari tabel tersebut dapat diungkapkan bahwa kemampuan guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D-II PGSD menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam mengakhiri satu pembelajaran, 60 % diantara mereka berada pada tingkatan sedang dan 40% berada pada tingkatan baik.



## B. Hasil Analisis Data Untuk Permasalahan Kedua

Pada permasalahan kedua dilakukan pengujian hipotesis berupa uji kelinieran dan keberartian dari persamaan garis regresi yang menggambarkan hubungan antara hakekat penguasaan PGSD (X) dengan kemampuan mengelola kelas (Y)

Dengan menggunakan Program Microsta diperoleh bahwa Persamaan garis regresi antara X dengan Y adalah:

$$Y = 3,8913 - 0,0114 X$$

Selanjutnya dari hasil uji kelinieran garis regresi diperoleh  $F_h = 5,6493E-03$  yang hasilnya jauh lebih kecil dari  $F_{t0.95}(1;18) = 248$ . Dengan demikian dapat diartikan bahwa persamaan garis regresi antara X dan Y tersebut tidak linier, sehingga uji keberartian regresi tersebut diperlu dilakukan.

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis di atas dapat diungkapkan bahwa secara matematis nampaknya indeks prestasi kumulatif Guru Sekolah Dasar alumni Program Penyetaraan D-II PGSD tidak mempunyai andil yang berarti terhadap kemampuan guru yang bersangkutan dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas.

Meskipun demikian adanya, fakta ini belum sepenuhnya dapat diartikan bahwa keberadaan program penyetaraan ini tidak ada efeknya terhadap kemampuan



profesional guru, karena indeks prestasi kumulatif bukan satu-satunya indikator yang menggambarkan tentang hakekat penguasaan PGSD dari guru-guru yang telah menyelesaikan Program Penyetaraan D-II UT.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan 20 orang responden ketika melakukan observasi, pada umumnya mengatakan bahwa mereka sangat merasakan manfaat dari adanya Program Penyetaraan D-II, khususnya dalam hal pengembangan wawasan pengetahuan tentang ke-SD-an, dibandingkan sebelum mengikuti Program Penyetaraan D-II.

## BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab V maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Guru-guru Sekolah Dasar Alumni Program Penyetaraan D-II PGSD UT dalam mengelola proses belajar mengajar pada umumnya berada pada tingkatan kategori baik.
2. Secara matematis tidak ada hubungan yang berarti antara hakekat penguasaan PGSD yang diwakili oleh prestasi kumulatif Guru-guru alumni Program Penyetaraan D-II PGSD UT dengan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar di kelas.

## B. Saran-Saran.

1. Perlu dibentuk forum bagi Alumni D-II PGSD UT. sebagai sarana untuk bertukar pikiran dan mengembangkan ilmu yang telah mereka peroleh.
2. Mata kuliah PKM yang diperoleh selama dua semester hendaknya dijadikan jalan untuk meningkatkan kemampuan proses belajar mengajar dari Tutor/Supervisor PPL Universitas Terbuka.

3. Tutor-Tutor UT hendaknya mereka yang telah mengikuti Penataran Tutor sehingga mendorong (memotivasi) mahasiswa D-II PGSD UT untuk berprestasi semaksimal mungkin.

Universitas Terbuka

## DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, (1995) *Tehnik Analisis Data Kuantitatif*, Makalah, disajikan pada Pelatihan Penelitian, di IKIP Ujung Pandang.
- (1993) *Analisis Kemampuan Guru SD Lulusan PGSD dikaitkan dengan Penguasaan Berbagai Kemampuan pada Pendidikan Prajabatan Laporan Penelitian IKIP Ujung Pandang*
- I.G.A.K. Wardani et al, (1995) *Alat Penilaian Kemampuan Guru*, FKIP UT, Jakarta
- Lambertus et al, (1992) *Kontribusi Latar Belakang Pribadi, Sikap, dan Pengetahuan Guru Tentang Mengajar Terhadap Penampilan dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar*, Prosidium seminar hasil penelitian Perguruan Tinggi, Dirjen Pembinaan dan Pengabdian Pada Masyarakat di Cisarua Bogor
- Nana Sujana & Ibrahim, (1989) *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Universitas Terbuka

## DAFTAR DATA

HEADER DATA FOR: B:JAMIL LABEL: data  
NUMBER OF CASES: 20 NUMBER OF VARIABLES: 2

	X	Y
1	2.09	4.00
2	1.98	3.90
3	2.00	3.80
4	2.50	3.80
5	2.09	3.50
6	2.09	3.80
7	2.50	3.80
8	2.10	3.30
9	2.09	3.70
10	2.09	3.80
11	3.65	3.60
12	2.50	4.20
13	2.40	4.20
14	2.50	4.20
15	1.80	3.80
16	2.14	4.50
17	2.43	4.00
18	2.00	3.80
19	3.25	3.80
20	2.00	3.80

---

 REGRESSION ANALYSIS
 

---

HEADER DATA FOR: B:JAMIL LABEL: data  
 NUMBER OF CASES: 20 NUMBER OF VARIABLES: 2

---

 LINTER REGRESSI
 

---

INDEX	NAME	MEAN	STD. DEV.
1	y	3.8650	.2681
DEP. VAR.:	x	2.3100	.4483

---

 DEPENDENT VARIABLE: x
 

---

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T (DF= 18)	PROB.
y	-.0432	.3940	-.110	.91389
CONSTANT	2.4770			

STD. ERROR OF EST. = .4604

r SQUARED = .0007  
 r = -.0258

## ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB
REGRESSION	.0025	1	.0025	.012	.9139
RESIDUAL	3.8159	18	.2120		
TOTAL	3.8184	19			



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UJUNG PANDANG  
ALAMAT JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 13 A. TELP. 332596 TELEX 71179 UNHAS 71173 IKIP  
UJUNG PANDANG

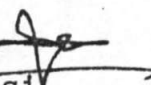
SURAT TUGAS


Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPBJJ -UT Ujung  
Pandang menerangkan bahwa :

1. Nama : Drs. Jamil
2. N I P : 131692398
3. Pankat/Golongan : Penata Muda TK.I / III.b
4. Jabatan : Asisten Ahli PGSD
5. Unit Kerja : UPBJJ - UT Ujung Pandang
6. Tujuan : Untuk melaksanakan penelitian dengan  
Judul : Pengaruh Program Penyetaraan  
Guru Sekolahah Terhadap Ke -  
manpuan Mengelola Proses Be-  
lajar Mengajar di SD
7. Waktu : Mualai Tanggal 13 April 1997 sampai  
selesai
8. Lokasi : Kotamadya Pare-Pare

Demikianlah surat tugas ini kami keluarkan untuk dilaksanakan  
sebagaimana mestinya

Ujung Pandang, : April 1997  
Kepala UPBJJ-UT Ujung Pandang  
Pelaksana Tugas Sementara  
  
Drs. H. L. A. Massi  
NIP. 130240794  
ST. No. 100/J.31.42/KP/1997





No.	Nama Peneliti	Pembimbing	Judul Penelitian	80842-REF
35.	Drs. Jamil (UPBJJ-UT Ujung Pandang)	Drs. H. L. A. Massi	Pengaruh Program Penyetaraan D-II PGSD Terhadap Kemampuan Mengelola Proses Belajar-Mengajar di SD (Studi terhadap lulusan D-II PGSD Universitas Terbuka di Kotamadya Parepare)	a
36.	Drs. Alimin Bahuseng (UPBJJ-UT Ujung Pandang)	Drs. M. Salch Karim	Profil Sarana dan Prasarana Pengajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kotamadya Parepare	a
37.	Drs. Syarifuddin Salama, S.Pd (UPBJJ-UT Ujung Pandang)	Drs. Abd. Rasyid Nusu	Deskripsi Perilaku Belajar Anak Berdasarkan Status Dalam Keluarga (Studi kasus tentang anak tunggal di SMUN 12 Ujung Pandang tahun ajaran 1996/1997)	b
38.	Dra. Barokah Widuroyekti, S.Pd (UPBJJ-UT Surabaya)	Drs. Shamin Poerwosarono	Efektivitas Penggunaan Gambar Seri Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Sebagai Media Pengajaran Menulis di Sekolah Dasar	d
39.	Dra. Sutini (UPBJJ-UT Surabaya)	Drs. Shamin Poerwosarono	Kemampuan Memahami dan Menyusun Paragraf Serta Korelasi Pemahaman dan Menyusun Paragraf Siswa SD Kelas VI Sekecamatan Pilangkenceng Tahun Ajaran 1994/1995	a
40.	Drs. Firman (UPBJJ-UT Ujungpandang)	Drs. Abd. Rasyid Nusu	Kemampuan Mengapresiasi Cerita Rekaan Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Pamboang Kab. Mejene	b
41.	Drs. Sukarman, S.Pd (UPBJJ-UT Ujungpandang)	Drs. H.L.A. Massi	Pengaruh Penggunaan Media Peta dan Globe Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pengajaran IPS di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng	b

Catatan : a: Dapat dibiayai UT tanpa perbaikan (secara substantif)  
b: Dapat dibiayai UT dengan perbaikan  
c: Dipertimbangkan  
d: Tidak dapat dibiayai UT



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**Universitas Terbuka**

80842.PDF

Jalan Cabe Raya, Ciputat, Tangerang 15418  
Alamat Pos: Box 6666, Jakarta 10001  
Telex: 47498 uter la; Telepon: (021) 7490941;  
Facsimile: (021) 7490147; Kawat: UTER JKT

Nomor : 9401 /J31.7.3/PL/1997  
Lamp : 1 (satu) set  
Hal : Pemberitahuan

27 OCT 1997

Yth. Drs. Jamul  
d/a. UPBJJ UT Ujungpandang  
Jalan Sultan Hasanuddin No. 13A  
Ujungpandang 90211

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

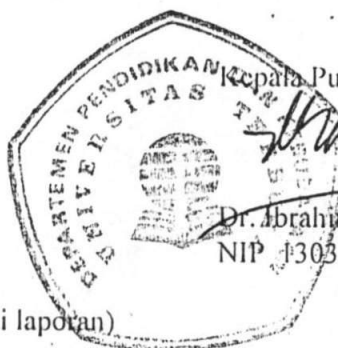
- 1) Usulan penelitian (UP) Magang yang masuk ke Pusat Penelitian Kelembagaan (Puslitga) Universitas Terbuka untuk tahun anggaran 1997-1998 berjumlah 61 (enam puluh satu) judul.
- 2) Ke 61 judul UP telah direviu oleh Tim Penilai Usulan Penelitian Puslitga UT dengan titik berat penilaian pada aspek akademik dan non akademik.
- 3) Hasil penilaian UP adalah sebagai berikut:
  - a. 24 UP dapat dibiayai UT tanpa perbaikan
  - b. 25 UP dapat dibiayai UT dengan perbaikan
  - c. 1 UP dipertimbangkan
  - d. 11 UP tidak dapat dibiayai (daftar terlampir)
- 4) Bagi Anda yang UPnya termasuk kategori a (dapat dibiayai tanpa perbaikan secara substantif) dapat segera melaksanakan penelitian Anda.
- 5) Bagi Anda yang UPnya termasuk kategori b (dapat dibiayai UT dengan perbaikan), sambil memperbaiki UP berdasarkan saran Tim Penilai (terlampir) Anda dapat melaksanakan penelitian Anda. UP yang berisi saran-saran Tim Penilai harus dikembalikan kepada kami beserta UP baru yang sudah diperbaiki sesuai saran-saran tersebut paling lambat tanggal 20 Nopember 1997.
- 6) Bagi Anda yang UPnya termasuk kategori c (dipertimbangkan) UP tersebut dapat diajukan kembali ke Puslitga untuk tahun anggaran berikutnya.
- 7) Bagi Anda yang UPnya termasuk kategori d (tidak dapat dibiayai UT) kami sarankan agar Anda dapat mengajukan UP lainnya untuk tahun anggaran yang akan datang.
- 8) Laporan Penelitian Magang dibuat rangkap 5 (lima) dengan mengikuti format (terlampir) dan paling lambat sudah kami terima tanggal 31 Januari 1998.

Kami membuka kesempatan bagi staf akademik UT yang masih belum 3 (tiga) kali melaksanakan Penelitian Magang untuk mengajukan UP lainnya yang akan dibiayai dengan anggaran yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasama Anda, kami ucapkan terima kasih.

Tembusan Yth.:

1. Rektor UT (sebagai laporan)
  2. PR I UT (sebagai laporan)
  3. Ketua Lembaga Penelitian (sebagai laporan)
- Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka



Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan

Dr. Abraham Musa  
NIP. 130317265



**INSTRUMEN UNTUK MENILAI**  
**KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PROSES BELAJAR MENGAJAR LULUSAN**  
**PROGRAM PENYETARAN D-II GURU SEKOLAH DASAR**  
**UNIVERSITAS TERBUKA DI KOTAMADYA PAREPARE**

1. Kemampuan membangkitkan motivasi belajar peserta didik  
 Untuk menilai, Cara guru memotivasi siswa untuk belajar deskriptornya adalah sbb:

- a. Mempersiapkan bahan apresespi yang menarik bagi siswa
- b. Mempersiapkan media (kreasi baru)
- c. menetapkan jenis kegiatan yang menarik
- d. Melihat siswa dalam kegiatan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran tidak satupun deskriptorpun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

2. Kemampuan menarik perhatian dan mempersiapkan kelas

Indikator memusatkan perhatian pada prosedur yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, mendorong berpartisipasi dalam pembelajaran dan mempersiapkan kelas, deskriptornya adalah sebagai berikut:

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya
- b. Memberi kesempatan kepada siswa yang pasif untuk berpartisipasi
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- d. Merespon/ menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi

- e. Memeriksa ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus
- f. memeriksa kehadiran siswa
- h. Memeriksa kebersihan (termasuk papan tulis, pakaian seragam siswa, perabotan kelas)

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran tidak satupun deskriptorpun tampak
2	satu sampai dua deskriptor tampak
3	tiga sampai empat deskriptor tampak
4	lima sampai enam deskriptor tampak
5	tampak seluruh indikator

.1h12

3. Kemampuan menyusun dan menyajikan struktur bahan sajian Langkah-langkah mengajar (pendahuluan, kegiatan inti dan menutup) kriterianya adalah sebagai berikut:
- a. Sesuai dengan tujuan
  - b. sesuai dengan materi yang diajarkan
  - c. Sesuai dengan perkembangan anak
  - d. Sesuai dengan waktu yang tersedia
  - e. Sesuai dengan sarana yang tersedia
  - f. Sesuai dengan lingkungan
  - h. Memungkinkan keterlibatan siswa

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran tidak satupun deskriptorpun tampak
2	satu sampai dua deskriptor tampak
3	tiga sampai empat deskriptor tampak
4	lima sampai enam deskriptor tampak
5	tujuh sampai delapan deskriptor tampak



#### 4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

Untuk menilai butir ini deskriptornya adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan ketersediaan sarana atau perlengkapan
- b. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan yang sedang dikelola
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar
- d. Melibatkan siswa secara optimal di dalam setiap pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran tidak satupun deskriptorpun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

#### 5. Kualitas penjelasan yang diberikan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Penjelasannya sulit dan tidak ada usaha mengurangi kebingungan siswa
2	Menjelaskan kebingungan siswa tetapi sulit dimengerti dan kurang efektif
3	Meskipun umumnya siswa mengerti, guru menjelaskan kepada seluruh kelompok untuk menghilangkan salah pengertian
4	Hanya beberapa siswa salah mengerti, guru membantu secara individual
5	Tidak ada siswa yang bingung tentang petunjuk guru atau penjelasan guru cukup tenang

## 6. Kualitas dan relevansi pertanyaan yang diajukan dalam proses belajar mengajar

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

1. memberikan kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan
2. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka terbuka yang mampu menggali ide siswa
3. Pertanyaan yang diajukan dari yang mudah ke yang sukar
4. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran tidak satupun deskriptorpun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

## 7. Kualitas dan relevansi jawaban terhadap pertanyaan siswa

Indikator yang digunakan menilai adalah sebagai berikut:

- a. Penjelasan lancar sesuai pertanyaan peserta didik
- b. Pembeicaraan dapat dimengerti
- c. Menjelaskan secara efektif konsep dan prosedur yang bertalian dengan isi pelajaran
- d. Merespon/ menanggapi secara positif setiap pertanyaan siswa.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran tidak satupun deskriptorpun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

### 8. Kemampuan mengkomunikasikan ide-ide peserta didik

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi keberanian siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan/ menjawab
2	Mengabaikan siswa yang ingin mengajukan pendapat, tidak menanggapi kontribusi (pendapat siswa)
3	Mengetahui siswa yang ingin mengajukan pendapat : Sesekali menggali respon atau pertanyaan siswa dan memberi respon yang sepadan
4	Menggali respon atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi siswa
5	Sebagai bahan tambahan dari butir empat guru menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya

### 9. Keterampilan menggunakan media Pengajaran

Deskriptor yang digunakan menilai adalah sebagai berikut:

- Alat bantu (media ) pembelajaran yang diperlukan tersedia
- Sumber belajar yang diperlukan tersedia
- Alat bantu (media) pembelajaran diletakkan ditempat yang mudah dilihat dan atau dijangkau
- Sumber belajar mudah dimanfaatkan



Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran tidak satupun deskriptorpun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

#### 10. Keterampilan berkomunikasi secara psikologis di kelas

Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai indikator ini deskriptornya adalah sebagai berikut:

- Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya
- Memberi kesempatan kepada siswa yang pasif untuk berpartisipasi
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa
- Merespon/ menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran tidak satupun deskriptorpun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak



### 11. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan komunikatif

Deskriptor untuk menilai butir ini adalah sebagai berikut:

- a. sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan
- b. Pilihan kata tepat
- c. Struktur kalimat baku
- d. Bahasa komunikatif

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran tidak satupun deskriptorpun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

### 12. Gaya dan antusiasme mengajar

Indikator ini mengukur tingkat kegiarahan guru dalam mengajar, tingkat kegairahan ini dapat diperlihatkan melalui wajah, nada suara, gerakan, isyarat, dsb.

Untuk menilai butir ini diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Menunjukkan kesungguhan melalui pandangan mata dan ekspresi wajah
- b. Menunjukkan kesungguhan dengan nada suara pada bagian yang penting
- c. Menunjukkan kesungguhan dengan cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan
- d. menunjukkan kesungguhan dengan menggunakan gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran tidak satupun deskriptorpun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

### 13 .Mengakhiri pembelajaran dalam satu pertemuan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada kegiatan merangkum, meringkas atau meninjau ulang.
2	Ada kegiatan merangkum, meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap
3	Ada kegiatan merangkum, meringkas atau meninjau ulang secara lengkap yang dilakukan oleh guru saja.
4	Kegiatan merangkum, meringkas, atau meninjau ulang dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa
5	Guru membimbing siswa membuat rangkuman ringkasan atau meninjau ulang

**INSTRUMEN UNTUK MENILAI**  
**KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PROSES BELAJAR MENGAJAR LULUSAN**  
**PROGRAM PENYETARAN D-II GURU SEKOLAH DASAR**  
**UNIVERSITAS TERBUKA DI KOTAMADYA PAREPARE**

---

NAMA GURU : .....

SD : .....

KECAMATAN : .....

KELAS : .....

MATA PELAJARAN: .....

WAKTU : .....

TANGGAL : .....

1. Kemampuan membangkitkan motivasi belajar peserta didik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Kemampuan menarik perhatian dan mempersiapkan kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Kemampuan menyusun dan menyajikan struktur bahan sajian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Kualitas penjelasan yang diberikan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Kualitas dan relevansi pertanyaan yang diajukan dalam proses belajar mengajar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Kualitas dan relevansi jawaban terhadap pertanyaan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Kemampuan mengkomunikasikan ide-ide peserta didik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Keterampilan menggunakan media Pengajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Keterampilan berkomunikasi secara psikologis di kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

11. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan komunikatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

12. Gaya dan antusiasme mengajar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

13. Mengakhiri pembelajaran dalam satu pertemuan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---